

BAB III METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif, metode ini merupakan cara penelitian yang dilandaskan kepada pengumpulan data menggunakan instrumen bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis. Penelitian ini direncanakan terlaksana pada bulan Maret 2010. Peneliti menggunakan wilayah penelitian yang berfokus pada periode waktu tertentu, yaitu tahun 2014 sampai dengan 2018.

Penelitian ini berobjek pada Bank Umum Syariah sesuai dengan periode yang ditetapkan peneliti. Objek penelitian ini ditujukan kepada Bank Umum Syariah yang memenuhi syarat untuk perhitungan dalam penelitian.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara

primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.⁴⁵

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah keperluan riset yang sedang berlangsung, sementara data sekunder oleh karena yang mengumpulkan data bukan pihak yang terkait langsung dengan penelitian yang sedang berjalan maka kegunaan data tersebut biasanya tidak hanya satu untuk penelitian saja. Secara singkat dapat dikatakan bahwa data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain.⁴⁶ Data yang digunakan dalam penelitian berbentuk angka dan penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh *Financial Distress, Opini Audit dan Audit Tenure* terhadap *Auditor Switching* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

⁴⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2008) hlm28

⁴⁶ Nur Achmad, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang : Polinema Press, 2018) hlm 37

Data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan (*annual report*) mulai tahun berakhir 31 Desember 2013 sampai dengan 31 Desember 2018 dipublikasikan secara lengkap dan *go publik* dari website masing-masing Bank Umum Syariah dan www.ojk.go.id perbankan syariah pada periode 2014-2018 yang digunakan untuk menghitung variabel-variabel penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.⁴⁷ Tujuan pokok dari kegiatan pengumpulan data adalah untuk memperoleh informasi secara benar tentang sesuatu atau variabel⁴⁸

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunde, yaitu data yang bersumber dari dokumentasi, jurnal, buku dan lainnya. Maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode

⁴⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2005) hlm 161

⁴⁸ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013) hlm 70

dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan lain-lain.⁴⁹

Metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan dan telah diaudit oleh auditor independen dalam periode pengamatan dari masing-masing laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara lengkap dan *go publik* dari website masing-masing Bank Umum Syariah dan www.ojk.go.id perbankan syariah pada periode 2014-2018.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara singkat, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi dari hasil penelitian

⁴⁹ Ibid hlm 100

generalisasi tersebut bisa saja dilakukan terhadap objek penelitian dan bisa juga dilakukan terhadap subjek penelitian.⁵⁰ Populasi dari penelitian ini adalah pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018. Bank Umum Syariah yang terdaftar ada 14 Bank. Namun tidak semua Bank Umum Syariah masuk dalam kriteria pemilihan sampel untuk penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel terjadi bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut.⁵¹ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* adalah menentukan pemilihan sampel dengan alasan tertentu, bisa dikarenakan alasan mudah mendapatkan data maupun dengan alasan lainnya.⁵² Adapun kriteria yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

⁵⁰ Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Jakarta :Prenadamedia Group, 2019) hlm 17

⁵¹ Ibid hlm 27

⁵² Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Jakarta :Prenadamedia Group, 2019) hlm 36

- 1 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2013- 2018.
- 2 Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan keuangan tahunan tahunan (*annual report*) dipublikasikan secara lengkap dan *go publik* dari website masing-masing Bank Umum Syariah dan www.ojk.go.id perbankan syariah pada periode 2014-2018 yang digunakan untuk menghitung variabel-variabel penelitian.
- 3 Bank Umum Syariah di Indonesia memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel independen maupun dependen.

Tabel 3. 1 Penentuan sampel sesuai kriteria

Keterangan	Jumlah
Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan keuangan lengkap periode 2014-2018	11
Bank Umum Syariah yang tidak dapat diakses laporan keuangannya yang disajikan dalam mata uang rupiah	0
Bank Umum Syariah yang tidak memiliki data lengkap berupa informasi mengenai total asset, total hutang, total ekuitas, nama KAP, dan nama komisaris pada periode	0

2014-2018	
Jumlah sampel sesuai kriteria	11
Tahun Pengamatan	5
Jumlah sampel selama periode penelitian	55

Sumber : Diolah peneliti, 2020

Berdasarkan penelitian dengan pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*, jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terpilih sebagai sampel berjumlah 11 Bank, sehingga data yang diolah berjumlah 55 data.

Tabel 3. 2 Sampel Terpilih

No.	Nama Bank
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	PT. Bank Victoria Syariah
3.	PT. Bank BRI Syariah
4.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
5.	PT. Bank BNI Syariah
6.	PT. Bank Syariah Mandiri
7.	PT. Bank Mega Syariah
8.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
9.	PT. Bank Syariah Bukopin
10.	PT. BCA Syariah
11.	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber : Diolah peneliti, 2020

E. Variabel-Variabel Penelitian

Variabel Penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.

Variabel penelitian bisa juga diartikan sebagai objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵³

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian disebutkan sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau terikat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini merupakan kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul kecuali penelitian mengintroduksi, pengubah atau mengganti variabel bebas.

Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Auditor Switching* merupakan perilaku yang dilakukan oleh perusahaan untuk berpindah auditor. Hal itu muncul karena adanya kewajiban rotasi audit. Variabel *Auditor Switching* menggunakan variabel *dummy*, Jika perusahaan klien melakukan *auditor switching*, diberi nilai 1, sedangkan jika perusahaan klien tidak melakukan *auditor switching* diberi nilai 0.⁵⁴

⁵³ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif , Kualitatif dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019) hlm 52

⁵⁴ Retna, Siti. 2019. “ *Faktor yang mempengaruhi Auditor Switching di Indonesia*”. *Jurnal Akuntansi Aktual*. Hlm 237

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini merupakan kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang di observasi.⁵⁵

1) *Financial Distress* (X1)

Financial distress adalah kondisi perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan Keuangan dihitung dengan Rasio DAR (*Debt to Asset Ratio*).

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}} 100 \%$$

2) *Opini Audit* (X2)

Opini audit adalah pendapat atau pernyataan yang diberikan oleh auditor dan pendapat atau pernyataan diberikan agar perusahaan mengetahui tentang kewajaran laporan keuangannya. Jika perusahaan

⁵⁵ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019) hlm 54

klien menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) maka diberikan nilai 1 jika perusahaan klien menerima opini wajar dengan pengecualian maka diberikan nilai 2, jika menerima opini tidak wajar diberikan nilai 3.⁵⁶

3) *Audit Tenure* (X3)

Audit tenure adalah masa perikatan antara auditor dan klien terkait jasa audit yang disepakati sebagai jangka waktu hubungan auditor dengan klien. *Audit tenure* dihitung dengan menjumlah total tahun masa perikatan audit sebelum auditor berpindah.⁵⁷

Untuk uraian lengkap dari pengukuran variabel-variabel diatas dapat dilihat melalui tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Skala	Pengukuran
1.	<i>Financial Distress</i> (X1)	Kesulitan keuangan merupakan kondisi perusahaan yang sedang dalam keadaan	Rasio	Kesulitan Keuangan dihitung dengan Rasio DAR (<i>Debt to Asset Ratio</i>). DAR=

⁵⁶ Ary Hendra, skripsi, “*Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, dan Profitabilitas terhadap Auditor Switching*”, (Universitas Muhammadiyah Surakarta: 2017) hlm 04

⁵⁷ Olivia, skripsi, “*Analisi Faktor-aktor yang Mempengaruhi Auditor Switching pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*”, (Universitas Hasanuddin Makassar: 2014) hlm 43

No.	Variabel	Definisi Variabel	Skala	Pengukuran
		tidak sehat atau sedang krisis keuangan. (DISTRESS)		$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$
2.	<i>Opini Audit (X2)</i>	Pernyataan atau pendapat yang diberikan oleh auditor dan pernyataan atau pendapat diberikan agar perusahaan mengetahui tentang kewajaran laporan keuangannya	Nominal	Variabel Dummy, jika perusahaan mendapat opini <i>unqualified</i> maka diberi kode 1 dan jika perusahaan klien menerima opini wajar dengan pengecualian maka diberikan nilai 2, jika menerima opini tidak wajar diberikan nilai 3.
3.	<i>Audit Tenure (X3)</i>	<i>Audit tenure</i> adalah masa perikatan audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memberikan jasa audit terhadap kliennya. (TENURE)	Interval	Menjumlah total panjang masa perikatan audit sebelum auditor berpindah.
4.	<i>Auditor Switching (Y)</i>	<i>Auditor switching</i> adalah perpindahan auditor (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan klien. (Y)	Nominal	1 untuk perusahaan yang mengalami <i>auditor switching</i> 0 untuk perusahaan yang tidak mengalami <i>auditor switching</i>

Sumber : Diolah dari berbagai sumber, 2020

F. Teknik Analisa Regresi Logistik

Pengujian hipotesis yang ada dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik adalah metode analisis yang dimana variabel bebas mempengaruhi variabel tergantung dengan pengukuran variabel bersifat *Dummy* atau bernilai 0 dan 1, penelitian seperti ini tidak bisa menggunakan regresi seperti biasa namun alat analisis yang tepat digunakan adalah analisis regresi logistik.⁵⁸

Rumus persamaan model sesuai penelitian terdahulu yang kemudian dikembangkan sebagai berikut :

$$\ln \frac{p}{1-p} = \beta_0 + \beta_1 Z + \beta_2 OA + \beta_3 TENURE + e$$

Keterangan :

$\ln \frac{p}{1-p}$ = Variabel *Dummy* yang menggambarkan

Auditor Switching

Z = *Financial Distress*

OA = *Opini Audit*

TENURE = *Audit Tenure*

⁵⁸ Kurniawan, *Analisis Data Menggunakan Stata SE 14 (Panduan Analisis, Langkah Lebih Cepat, Lebih Mudah dan Praktis)* , (Yogyakarta : Deepublish, 2019) hlm 103

Untuk selanjutnya menggunakan alat bantu SPSS dan berdasarkan hasil *output* SPSS yang diperoleh maka akan dilakukan pengujian model regresi logistik dengan beberapa tahap berikut ini :

1. Analisa Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistika yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁵⁹ Statistik dengan analisis deskriptif dapat menghasilkan analisa standar deviasi, minimum, maksimum, distribusi kurtosis, distribusi skewnes, mean, dan sum. Rata-rata dari masing-masing variabel semua responden dapat ditunjukkan dengan mean. Dispersi rata-rata dari sample dapat ditunjukkan dengan nilai standar deviasi. Nilai tertinggi dari suatu deretan data dapat ditunjukkan dengan nilai maximum. Sedangkan nilai terendah dari suatu deretan

⁵⁹ Supardi, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Edisi Revisi*, (Jakarta : Change Publication, 2013) hlm 31

data dapat ditunjukkan dengan nilai minimum.⁶⁰ Berdasarkan tersebut maka akan diperoleh variabel dependen yaitu *Auditor Switching* dan variabel independen yaitu *Financial Distress*, *Opini Audit* dan *Audit Tenure*. Maka dari analisis tersebut untuk mengetahui data yang digunakan dari variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel independen. Suatu model regresi yang baik tidak ditemukannya hubungan atau korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat jika nilai VIF > 10 dan nilai

⁶⁰ Wahana Komputer, *Solusi Mudah dan Cepat Menguasai SPSS 17.0 untuk Pengolahan Data Statistik*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2009) hlm 34

Tolerance tidak kurang dari 0,1. Maka model tersebut dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.⁶¹

3. Menilai Kelayakan Model Regresi (Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test)

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test. Hipotesis untuk menilai kelayakan model regresi :

H_0 : Tidak ada perbedaan antara model dengan data

H_a : ada perbedaan antara model dengan data

Kriteria keputusan adalah sebagai berikut :

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak⁶²

Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* statistik sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model

⁶¹ Dito Aditia, Mika Debora, *Monograf*, (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) hlm 56

⁶² Jonathan, Herlina, *Statistik Terapan: Aplikasi Untuk Riset Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2012) hlm 313

tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Sebaliknya, jika tidak signifikan hipotesis Nol tidak dapat ditolak yang berarti data empiris sama dengan model atau model dikatakan *fit*.⁶³

4. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *model fit* dengan data baik sebelum maupun sesudah variabel bebas dimasukkan kedalam model. Hipotesis untuk menilai *model fit* adalah :

H_0 = Model yang dihipotesis *fit* dengan data

H_a = Model yang dihipotesis tidak *fit* dengan data

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara $-2 \log \text{likelihood}$ ($-2LL$) pada awal (*block number* = 0) dengan nilai $-2 \log \text{likelihood}$ ($-2LL$) pada akhir (*block number* = 1). Pengurangan nilai antara $-2LL$ awal dengan $-2LL$ akhir menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.⁶⁴

⁶³ Ratnasari Mustari, skripsi, " Pengaruh Auditor Switching, Audit Tenure, dan company size terhadap Audit Quality dengan Fee Audit sebagai Variabel Moderasi " , (Universitas Alauddin Makassar : 2018) hlm 77

⁶⁴ Yuka, M.Rizal. 2016. "Pengaruh opini audit financial distress dan pertumbuhan perusahaan klien terhadap auditor switching". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Vol. 1, No. 1. Hlm 88

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Jika semua data observasi terletak pada garis regresi akan diperoleh garis regresi yang sesuai atau sempurna, namun apabila data observasi tersebar jauh dari nilai dugaan atau garis regresinya, maka nilai dugaannya menjadi kurang sesuai. Koefisien determinasi di definisikan sebagai berikut :

“koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel terikat Y (variabel yang dipengaruhi atau *dependent*) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas X (variabel yang memengaruhi atau *independent*)”

Jadi, koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X (variabel independen) memengaruhi variabel Y (variabel terikat). Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X

menerangkan Y. Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi .⁶⁵

⁶⁵ Suharyadi, Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta : Salemba Empat, 2017) hlm 177